

Sudah tahu fungsi oli ganda?

Bagi pemilik sepeda motor matic, penting untuk memahami bahwa kendaraan jenis ini menggunakan dua jenis oli yang berbeda, yaitu oli mesin dan oli gardan (atau oli transmisi). Sayangnya, masih banyak pengguna motor matic yang kurang memperhatikan peran penting oli gardan dalam mendukung kinerja sepeda motor mereka.

Padahal, oli gardan memiliki fungsi yang krusial dalam menjaga kelancaran sistem transmisi otomatis. Oleh karena itu, pemilik motor matic sebaiknya mengetahui secara pasti fungsi oli gardan, waktu ideal untuk menggantinya, serta pentingnya menggunakan produk oli yang tepat.

Fungsi Oli Gardan

Oli gardan atau oli transmisi pada motor matic berperan sebagai pelumas untuk komponen-komponen pada sistem transmisi otomatis, khususnya gear ratio yang bekerja dalam ruang gardan atau CVT (Continuously Variable Transmission). Komponen-komponen di dalam box CVT saling bergesekan selama motor beroperasi. Tanpa pelumasan yang memadai, gesekan tersebut dapat menimbulkan bunyi berisik dan mempercepat keausan komponen.

Jika oli gardan tidak diganti secara berkala, kekentalannya akan menurun dan daya pelumasnya tidak lagi optimal. Akibatnya, gesekan antar komponen menjadi semakin kuat, yang dapat menyebabkan kerusakan pada gear ratio. Tanda-tanda awal kerusakan ini biasanya ditandai dengan munculnya suara bising dari area box CVT di bagian belakang motor.

Kapan Harus Mengganti Oli Gardan?

Agar kerusakan pada sistem transmisi dapat dihindari, penggantian oli gardan sebaiknya dilakukan secara rutin. Waktu yang ideal untuk mengganti oli gardan adalah setiap 8.000 kilometer atau sekitar setiap 8 bulan, tergantung mana yang tercapai lebih dahulu.

Dengan melakukan penggantian oli secara teratur, perpindahan gigi otomatis pada motor matic akan tetap berjalan lancar dan halus. Selain itu, masa pakai komponen CVT juga akan lebih panjang, serta performa kendaraan dapat tetap optimal dalam jangka panjang.

Gunakan Oli Gardan Asli Honda

Untuk mendapatkan hasil terbaik, disarankan menggunakan oli gardan asli Honda. Produk ini diformulasikan secara khusus oleh Honda R&D Jepang dan memiliki berbagai keunggulan, seperti:

- a. Tingkat gesekan yang rendah, sehingga komponen dapat bekerja lebih efisien
- b. Mampu melumasi celah-celah sempit pada gear CVT
- c. Tahan terhadap tekanan kerja dan suhu tinggi, yang umum terjadi pada transmisi otomatis

Servis Rutin di AHASS

Selain mengganti oli tepat waktu, pastikan Anda selalu melakukan servis rutin sesuai jadwal perawatan di AHASS (Astra Honda Authorized Service Station). Di AHASS, seluruh pekerjaan

dilakukan oleh teknisi bersertifikat, menggunakan suku cadang asli, serta dilengkapi dengan garansi layanan.

Untuk kenyamanan lebih, Anda juga bisa memanfaatkan fitur Booking Servis atau Layanan Kunjung AHASS agar tidak perlu mengantre saat servis. Dengan perawatan yang tepat, sepeda motor matic Anda akan selalu dalam kondisi terbaik dan siap digunakan kapan saja.

Sudah Tahu Tentang Kupon Perawatan Berkala Gratis dari Honda?

Bagi Anda yang baru saja membeli sepeda motor Honda, ada kabar baik yang mungkin belum banyak diketahui. Setiap pembelian sepeda motor Honda baru, konsumen secara otomatis akan mendapatkan berbagai keuntungan, salah satunya adalah Kupon Perawatan Berkala (KPB) Gratis. Dengan kupon ini, Anda berhak memperoleh layanan gratis oli dan jasa servis selama satu tahun pertama.

Kupon Perawatan Berkala ini bisa ditemukan dalam Buku Panduan Pemilik yang disertakan saat Anda menerima sepeda motor. Penggunaan KPB ini penting tidak hanya untuk menjaga kondisi sepeda motor tetap prima, tetapi juga untuk memastikan Anda mendapatkan layanan purna jual yang optimal dari Honda.

Menggunakan KPB sesuai jadwal memberikan beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Mesin Sepeda Motor Terawat

Setiap jadwal perawatan berkala telah dirancang sesuai dengan jenis dan spesifikasi motor Anda. Dengan melakukan servis secara teratur, performa mesin akan tetap optimal sehingga pengalaman berkendara lebih aman dan nyaman. Servis rutin juga membantu menghindari kerusakan mesin yang dapat menyebabkan biaya perbaikan mahal di kemudian hari.

2. Garansi Kendaraan Tetap Berlaku

Melakukan servis berkala di bengkel resmi Honda atau AHASS (Astra Honda Authorized Service Station) adalah syarat penting agar garansi sepeda motor tetap berlaku. Setiap perawatan yang dilakukan di AHASS akan dikerjakan oleh teknisi bersertifikat dan berpengalaman, menggunakan standar dan peralatan resmi dari Honda. Dengan begitu, Anda tidak hanya mendapatkan pelayanan terbaik, tetapi juga memastikan kendaraan tetap dalam jaminan garansi pabrikan.

3. Gratis Oli dan Jasa Servis

Konsumen sepeda motor baru Honda umumnya akan mendapatkan empat Kupon Perawatan Berkala. Masing-masing kupon memiliki ketentuan dan manfaat berbeda:

- a. KPB 1 dapat digunakan maksimal saat motor mencapai jarak 1.000 km atau usia 2 bulan sejak pembelian, tergantung mana yang tercapai lebih dahulu. Kupon ini memberikan gratis jasa servis dan gratis oli mesin.
- b. KPB 2, 3, dan 4* memberikan manfaat berupa gratis jasa servis di bengkel AHASS, sehingga konsumen tetap bisa menjaga kondisi motornya tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk jasa.

Servis Rutin Lebih Mudah dan Nyaman

Honda menyediakan berbagai kemudahan dalam layanan purna jual. Anda dapat memanfaatkan fitur Booking Servis atau Layanan Kunjung AHASS untuk melakukan servis tanpa harus mengantre. Semua layanan dilakukan oleh teknisi profesional, dengan jaminan penggunaan suku cadang asli dan servis bergaransi.

Jadi, pastikan Anda memanfaatkan semua keuntungan yang telah disediakan. Tidak hanya mendapatkan sepeda motor Honda impian, Anda juga mendapatkan perlindungan, perawatan, dan kenyamanan dalam jangka panjang. Lakukan perawatan secara berkala hanya di AHASS, dan nikmati semua manfaatnya!

Informasi Penting Pada Ban Sepeda Motor

Ban merupakan salah satu komponen vital pada sepeda motor. Selain berfungsi sebagai penopang beban kendaraan, ban juga berperan sebagai penerus daya mesin untuk menggerakkan sepeda motor secara stabil. Oleh karena itu, kondisi dan pemilihan ban sangat berpengaruh terhadap performa, kenyamanan, dan keamanan saat berkendara.

Ban sepeda motor dirancang dengan kekuatan dan kekokohan yang memadai, terutama untuk menghadapi berbagai medan jalan serta bermanuver di tikungan tajam. Komponen ini menjadi satu-satunya bagian kendaraan yang bersentuhan langsung dengan permukaan jalan, sehingga sangat menentukan kenyamanan dan keselamatan pengendara.

Perawatan ban tidak boleh diabaikan. Kondisi jalan yang beragam menuntut ban dalam keadaan prima agar mampu memberikan cengkraman maksimal, menjaga stabilitas, dan mendukung sistem pengereman yang optimal. Oleh karena itu, memeriksa kondisi ban secara rutin serta menjaga tekanan angin sesuai rekomendasi pabrikan menjadi langkah penting dalam merawat kendaraan.

Perlu diketahui bahwa ukuran ban yang digunakan pada sepeda motor baru telah melalui berbagai proses penelitian dan pengujian yang ketat oleh produsen. Ukuran tersebut disesuaikan untuk memberikan keseimbangan terbaik antara kinerja, efisiensi bahan bakar, dan keamanan.

Mengganti ban dengan ukuran yang lebih besar dari standar pabrikan dapat berdampak pada beberapa aspek, seperti penurunan kelincahan (handling), peningkatan bobot total kendaraan, serta perubahan pada tapak ban yang bersentuhan dengan aspal. Tapak ban yang lebih lebar memang dapat memberikan kesan lebih stabil, tetapi juga dapat meningkatkan konsumsi bahan bakar karena gesekan yang lebih besar terhadap permukaan jalan.

Sebaliknya, penggunaan ban yang lebih kecil dari ukuran standar juga memiliki risiko tersendiri. Tapak ban yang lebih sempit mengurangi daya cengkram terhadap aspal, yang dapat menyebabkan ban lebih mudah tergelincir (slip), terutama saat melintasi jalan licin atau ketika melakukan pengereman mendadak. Hal ini tentu meningkatkan risiko kecelakaan.

Dampak lain dari penggunaan ban kecil adalah penurunan efektivitas pengereman. Karena luas permukaan ban yang menyentuh jalan lebih sedikit, daya dorong saat pengereman tidak dapat ditahan secara optimal, sehingga jarak pengereman menjadi lebih panjang dan berisiko.

Oleh karena itu, sangat disarankan untuk selalu menggunakan ukuran ban yang sesuai dengan rekomendasi pabrikan saat melakukan penggantian. Untuk menjamin pemasangan yang tepat dan mendapatkan ban dengan kualitas terbaik, kunjungilah bengkel resmi AHASS terdekat. Pastikan pula Anda menggunakan ban dari Honda Genuine Parts, yang telah teruji kualitas dan keamanannya untuk sepeda motor Honda Anda.

Dengan memilih ban yang tepat dan merawatnya secara rutin, pengalaman berkendara Anda akan lebih aman, nyaman, dan optimal di berbagai kondisi jalan.

Kapan Minyak Rem Perlu di Ganti?

Merawat setiap komponen sepeda motor adalah tanggung jawab penting bagi setiap pengendara. Salah satu komponen yang memiliki jadwal penggantian cukup lama namun sangat krusial adalah minyak rem. Komponen ini wajib diganti setiap 24 bulan atau setiap 24.000 km—mana yang lebih dulu tercapai.

Pada sistem pengereman hidrolik (rem cakram), minyak rem berperan vital. Tanpa minyak rem, sistem tidak akan bekerja, meskipun tuas rem ditekan sekuat tenaga. Minyak rem berfungsi mendorong piston di kaliper agar kampas rem dapat menjepit cakram dengan tepat, sekaligus membantu menyerap panas akibat gesekan logam antara kampas dan cakram.

Seiring waktu, minyak rem dapat berubah warna menjadi keruh atau berkurang volumenya. Ini adalah tanda bahwa minyak rem perlu segera diganti. Jika dibiarkan, minyak rem yang kotor bisa merusak seal karet di master rem dan kaliper, menyebabkan kebocoran, karat, hingga risiko rem blong.

Selain itu, minyak rem bersifat higroskopis—mudah menyerap air dari udara. Air yang masuk ke sistem rem bisa mendidih saat suhu tinggi, menghasilkan uap yang membuat rem terasa lembut bahkan bisa gagal berfungsi.

Untuk menjaga performa pengereman tetap optimal dan aman, pastikan Anda memeriksa kondisi minyak rem secara rutin dan menggantinya sesuai jadwal. Gunakan hanya Brake Fluid asli Honda sesuai spesifikasi motor Anda untuk mencegah penurunan performa dan risiko kerusakan komponen lainnya.

Segera kunjungi AHASS untuk perawatan dan penggantian minyak rem oleh teknisi profesional. AHASS – Servis Pasti dari yang Ahli!

Mengenali Kanvas Rem yang Telah Habis

Setiap pengendara memiliki gaya berkendara yang berbeda, dan hal ini dapat memengaruhi masa pakai berbagai komponen sepeda motor, termasuk kanvas rem.

Kanvas rem berfungsi untuk membantu proses pengereman dengan menciptakan gesekan yang memperlambat putaran roda. Jika kanvas rem mulai menipis atau habis, kinerja pengereman akan menurun, sehingga penting untuk mengenali tanda-tandanya.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan:

Periksa Indikator Ketebalan Kanvas Rem

- Rem cakram: Kanvas rem cakram memiliki indikator ketebalan yang bisa dilihat di sisi kiri dan kanan cakram. Jika ketebalannya sudah mendekati batas minimum, berarti sudah waktunya diganti.
- Rem tromol: Rem tromol memiliki indikator panah. Jika kedua panah pada indikator sudah bertemu, itu tandanya kanvas rem tromol perlu segera diganti.
- Muncul Suara Berdecit atau Gesekan
 - Jika terdengar suara berdecit atau gesekan saat berkendara, itu bisa menjadi tanda bahwa kanvas rem telah habis. Suara ini muncul karena gesekan langsung antara besi pada kanvas rem dan cakram, yang seharusnya tidak terjadi jika kanvas rem masih dalam kondisi baik.
- Motor Terasa Lebih Berat
 - Gesekan antara cakram dan kanvas rem yang sudah aus bisa membuat roda tidak berputar dengan leluasa, sehingga motor terasa lebih berat saat dikendarai meskipun tuas rem tidak ditekan.
- Tuas Rem Terasa Lebih Dalam
 - Jika saat melakukan pengereman tuas rem terasa lebih dalam dari biasanya, ini bisa menjadi tanda bahwa kanvas rem sudah menipis. Semakin tipis kanvas rem, semakin dalam tuas rem harus ditekan agar pengereman bekerja dengan baik.

Tanda-tanda di atas adalah beberapa gejala umum yang sering dialami oleh pengendara saat kanvas rem sudah habis. Jika Anda merasa ada yang tidak normal pada sistem pengereman motor, segera konsultasikan dengan Service Advisor AHASS untuk mendapatkan pengecekan lebih lanjut.

Jangan lupa melakukan perawatan rutin sesuai jadwal agar performa sepeda motor tetap optimal. Jika motor terasa tidak nyaman atau mengalami kendala, segera bawa ke AHASS untuk pemeriksaan oleh teknisi yang berpengalaman dan profesional.

AHASS, Servis Pasti Dari Yang Ahli!

Menentukan Bahan Bakar Yang Pas Untuk Sepeda Motor

Memilih bahan bakar minyak (BBM) yang tepat untuk sepeda motor sangat penting karena berpengaruh pada performa sepeda motor, efisiensi konsumsi bahan bakar, dan umur mesin jadi lebih panjang.

Karena itu, pemilik motor perlu memperhatikan jenis bahan bakar yang sesuai dengan spesifikasi mesin motornya sebelum membeli.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan bakar (bensin) agar sesuai dengan spesifikasi sepeda motor:

Rasio Kompresi Mesin

Pemilihan bahan bakar harus sesuai dengan rasio kompresi mesin, yang dapat dilihat di Buku Pedoman Pemilik. Semakin tinggi rasio kompresinya, semakin tinggi nilai oktan yang dibutuhkan.

Nilai Oktan Bahan Bakar atau RON

RON (Research Octane Number) adalah ukuran stabilitas pada kandungan bahan bakar. Dalam RON terdapat angka yang menunjukkan tingkat tekanan yang dihasilkan saat pembakaran bahan bakar di mesin kendaraan.

Semakin tinggi angka RON bahan bakar, makin tahan bahan bakar tersebut terhadap knocking atau ledakan prematur di ruang bakar mesin.

Dampak Penggunaan BBM yang Tidak Sesuai

Menggunakan bahan bakar yang tidak sesuai dapat menyebabkan knocking (mesin mengelitik), pembakaran tidak sempurna, dan penumpukan deposit sisa pembakaran. Hal ini dapat mengurangi efisiensi mesin dan memperpendek umur komponen.

Dengan kata lain, penggunaan bensin dengan oktan tinggi tak membuat kerja mesin jadi lebih baik jika tak sesuai dengan spesifikasi mesinnya.

Selain masalah pemilihan bahan bakar, perawatan berkala juga perlu dilakukan untuk menjaga performa motor jadi tetap optimal. Bawalah sepeda motor Honda kesayangan ke bengkel AHASS terdekat untuk mendapatkan perawatan dan suku cadang terbaik dari Honda. AHASS, Servis Pasti Dari Yang Ahli

Cara Merawat Motor Setelah Menerjang Banjir Agar Tetap Prima

Curah hujan yang tinggi sering kali menyebabkan banjir di berbagai daerah. Jika motor Anda terpaksa menerjang banjir, perawatan yang tepat sangat diperlukan untuk menghindari kerusakan. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan setelah motor melewati genangan air:

1. Cuci Motor untuk Menghilangkan Kotoran
Setelah melewati banjir, lumpur dan kotoran dapat menempel di berbagai bagian motor, terutama di bagian bawah mesin, rantai, dan roda. Segera cuci motor Anda dengan air bersih untuk mencegah timbulnya karat dan menghindari kotoran yang dapat mengganggu kinerja komponen penting.
2. Periksa Oli Mesin dan Oli Gardan (Untuk Motor Matic)
Jika air banjir masuk ke dalam mesin, oli dapat bercampur dengan air dan berubah menjadi putih susu. Gantilah oli mesin dan oli gardan sesegera mungkin untuk menjaga kondisi mesin tetap baik dan mencegah kerusakan pada komponen internal.
3. Keringkan Sistem Kelistrikan
Air dapat menyebabkan korsleting pada sistem kelistrikan motor. Sebelum menyalakan motor, pastikan kelistrikan telah dikeringkan, terutama pada bagian aki. Jika diperlukan, lepaskan kabel aki sampai yakin komponen kelistrikan sudah kering untuk mencegah terjadinya arus pendek atau korsleting.

4. Cek dan Keringkan Filter Udara

Filter udara yang basah bisa membuat mesin menjadi tersendat atau bahkan sulit dinyalakan. Selain itu, air yang masuk ke filter bisa mengalir ke ruang pembakaran. Lepaskan filter udara, keringkan dengan baik, dan jika perlu, ganti dengan filter udara baru yang sesuai.

5. Bersihkan dan Lumasi Rantai

Untuk motor jenis sport atau cub, jangan lupa untuk membersihkan rantai dan melumasinya kembali setelah terpapar air banjir. Hal ini penting agar rantai tetap lancar dan tidak karat atau cepat rusak.

6. Periksa Rem

Cek kondisi kampas rem dan cakram motor Anda. Pastikan tidak ada lumpur atau kotoran yang menempel di sela-sela kaliper dan kampas rem, sehingga sistem pengereman tetap optimal dan aman saat digunakan.

Selain membuat tampilan rem tidak sedap dipandang, kotoran yang menempel bisa mengganggu sistem pengereman dan merusak komponen rem.

7. Pastikan Knalpot Tidak Terisi Air

Knalpot motor dapat kemasukan air ketika melewati genangan banjir. Untuk memastikan tidak ada air yang tersisa, coba nyalakan mesin, gas sedikit, dan miringkan motor agar air keluar. Anda juga bisa mengeringkannya secara manual.

Selain berpotensi air masuk ke ruang bakar, air juga bisa membuat bagian dalam knalpot mengalami korosi.

8. Periksa Sistem Bahan Bakar

Jika motor terendam dalam waktu lama, air bisa masuk ke dalam tangki bahan bakar.

Periksa kondisi bahan bakar dan jika diperlukan, kuras tangki dan isi ulang dengan bensin baru. Bensin yang tercampur air dapat mengganggu proses pembakaran dan merusak komponen mesin.

Setelah melakukan semua pemeriksaan dan pengeringan, nyalakan motor Anda dan perhatikan apakah ada suara aneh atau penurunan performa. Jika motor masih bermasalah, segera bawa ke AHASS untuk pemeriksaan lebih lanjut. AHASS, Servis Pasti Dari Yang Ahli.